

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian pada BAB IV dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Taman Pendidikan Al-Qur'an Tarbiyatul Athfal memiliki peranan dalam pembentukan karakter anak, beberapa karakter yang dibentuk dalam Taman Pendidikan Al-Qur'an Tarbiyatul Athfal meliputi karakter kedisiplinan, empati, kontrol diri dan rasa hormat.
 - a. Karakter kedisiplinan dibentuk dengan cara dengan memulai datang ke TPQ tepat waktu. Dalam proses kegiatan belajar mengajar Ustazah mengkondisikan anak untuk duduk dengan rapih dan mengajak anak untuk berdo'a dengan suara yang baik. Karakter kedisiplinan dapat terbentuk mulai dari hal kecil yang biasa dilakukan sehari-hari.
 - b. Karakter Empati dimulai dari kegiatan-kegiatan sederhana misalnya dalam kegiatan mengaji terdapat anak yang membacanya masih terbatah-batah ada anak yang memiliki rasa empati untuk membantu. Ustadz/ah perlu memberikan contoh dalam proses penerapan karakter empati pada anak, memiliki rasa respek.
 - c. Karakter Rasa Hormat diterapkan dimanapun dan dengan siapapun. Baik sesama teman bahkan kepada orang yang lebih tua. Karakter rasa

hormat bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Contoh yang sering dilakukan yaitu ketika datang ke sekolah mengucapkan salam dan berjabat tangan.

- d. Karakter kontrol diri dapat dimulai dengan diri sendiri ketika menahan diri ketika sedang emosi. Berkembangnya teknologi sangat mudah bagi mereka yang belum bisa menyaring perkataan tentunya akan banyak perkataan yang seharusnya belum mereka dapatkan. Sebagai tenaga pendidik tentunya harus bisa mengontrol perkataan peserta didik, kemudian dalam pembelajaran di TPQ ada pembelajaran klasikal yaitu sholat dan pembelajaran perseorangan atau mengaji giliran satu persatu atau sering disebut sorogan. Rasa kontrol diri dapat menghindari adanya bulliying terhadap teman sebayanya.
- e. Lembaga pendidikan juga berperan dalam peran membantu orang tua terutama bagi masyarakat sekitar dalam pendidikan agama. Hal ini dikarenakan orang tua tidak memiliki waktu dan juga pengetahuan yang lebih dalam ranah pendidikan agama Islam.
- f. Kehadiran Taman Pendidikan Al-Qur'an Tarbiyatul Athfal sangat berperan baik dalam menghindari hal-hal negatif yang bisa terjadi pada usia anak-anak terutama anak-anak desa Kaliputih. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis, anak-anak yang berada di

sekitar TPQ Tarbiyatul Athfal itu tidak ada gerombolan anak yang menggunakan android ketika mereka bermain.

2. Kendala yang dihadapi oleh Taman Pendidikan AL-Qur'an Tarbiyatul Athfal dalam Proses Pembentukan Karakter Anak yaitu:
 - a. Ketidak hadirannya Ustadz Ustadzah menjadi kendala yang dihadapi oleh Taman Pendidikan AL-Qur'an. Anak-anak diharuskan belajar sendiri, namun dengan tidak adanya yang mendampingi mengakibatkan anak menjadi bermain sendiri dan tidak terkontrol. Dengan adanya hal tersebut, bagaimana akan tercipta karakter kedisiplinan jika Ustadz Ustadzahnya tidak mencontohkan yang baik.
 - b. Keluarga, Ketika anak sudah diberikan nilai-nilai karakter oleh TPQ namun oleh keluarga tidak diterapkan kembali di rumah, menjadikan apa yang anak dapatkan di TPQ akan hilang. Keluarga sebenarnya menjadi peran pertama dalam pendidikan anak, namun dengan adanya keterbatasan waktu yang dimiliki oleh orang tua serta kurangnya pengetahuan tentang agama yang menjadikan alasan mengapa kurangnya nilai karakter yang diterapkan.
 - c. Bukan lembaga formal, anggapan para peserta didik mengenai lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an itu masih kurang, mereka menjadikan TPQ sebagai kegiatan tambahan yang menjadikan tidak wajib mereka ikuti. Kurang pemahaman peserta didik dalam

pendidikan non formal menjadikan kendala untuk Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam menerapkan nilai karakter anak.

B. Saran

Dari hasil penelitian sudah didapatkan, penulis memberikan saran yang mungkin dikemudian hari bisa digunakan oleh Taman Pendidikan Al-Qur'an Tarbiyatul Athfal Kaliputih dalam proses pembentukan karakter pada anak, sebagai berikut:

1. Kepada ustadz ustadzah pentingnya mencontohkan bagaimana dalam bertindak terutama dalam nilai-nilai karakter. Sehingga akan lebih mudah dalam membentuk karakter pada anak. Peran guru sangat berpengaruh pada peserta didik, guru perlu mempertahankan dan meningkatkan kompetensi terkait dengan bagaimana penerapan nilai karakter pada peserta didik.
2. Perlu adanya sosialisasi tidak hanya untuk peserta didik namun juga bagi orang tua. Peran orang tua juga sangat dibutuhkan oleh TPQ dalam penerapan nilai karakter pada anak, bagaimana peran orang tua di rumah sangat berpengaruh oleh anak, maka dengan adanya hal tersebut, sangat dibutuhkan kerjasama untuk meningkatkan nilai-nilai karakter yang telah diajarkan di TPQ.
3. Peserta didik harus lebih mematuhi peraturan dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di TPQ yang bertujuan memberi pemahaman bahwa pendidikan non formal penting dalam pembentukan diri agar lebih baik.

C. Kata Penutup

Dengan ucapan syukur *Alhamdulillah* disini penulis panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah memberikan *rahmat* dan *inayahh-Nya* sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis telah berusaha dengan semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini dengan mencurahkan tenaga dan pikiran dalam penyusunan skripsi ini. Namun penulis juga menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan dari segi isi maupun tata bahasa bahkan jauh dari kata sempurna. Dengan adanya hal tersebut, maka penulis sangat mengharap saran dan kritik dari siapapun yang membaca skripsi ini.

Tidak lupa pula penulis ingin sampaikan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi membantu dalam penyusunan skripsi ini. Terkhusus kepada dosen pembimbing, keluarga, teman-teman, orang yang selalu menemani dalam penyusunan skripsi ini, dan segenap keluarga besar Taman Pendidikan Al-Qur'an Tarbiyatul Athfal Kaliputih yang telah membantu dan memberikan informasi, dukungan, masukan, serta kerjasama yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya peneliti sangat berharap semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi ranah pendidikan di lingkungan sekitar dan memberikan masukan supaya semua tenaga pendidik yang ada senantiasa mengingat bahwa penanaman karakter sejak anak-anak itu sangat

diperlukan. Bagaimana kita dalam mencontohkan sikap dan perilaku itu sangat dibutuhkan dalam mendidik anak, terutama di lembaga pendidikan non formal yang berbasis Islami.

Akhir kata peneliti berpesan kepada para pembaca semoga dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman dan terus berkontribusi dalam mengembangkan pendidikan, dan jangan pernah berhenti menjadi baik, semua yang kita usahakan tidak akan pernah sia-sia. Aamiin.